

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Ketika akan melakukan penelitian, metode adalah satu hal yang sangat penting, karna metode adalah cara-cara agar data-data dapat terkumpulkan sehingga bisa menjadi landasaan teori, agar tujuan yang diinginkan dapat tercapai. Metode yang di gunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian kualitatif yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat sekarang ini (Juliansyah,2011: 34). Penelitian kualitatif adalah penelitian yang mencari tau penemuan yang tidak dapat di temukan dengan metode statistik maupun dengan kapabilitas atau sejenisnya.

Penelitian kualitatif ini dipilih bukan tanpa alasan, kontribusi yang dibangun oleh pondok pesantren pada pendidikan agama Islam terhadap masyarakat masyarakat pesantren harus terbuka terhadap warga masyarakat sekitar pondok pesantren. Jadi peneliti dituntut untuk langsung terjun ke lapangan guna untuk mencari tau bagai mana keadaan serta apa permasalahan utama yang sesungguhnya dalam kontribusi pesantren terhadap masyarakat Brajan.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Pondok Pesantren Al-Mahalli Yogyakarta di Brajan, Wonokromo, Pleret, Bantul, Yogyakarta. Pemilihan lokasi ini tidak hanya sekedar memilih saja namun sebelumnya peneliti telah melakukan observasi terlebih dahulu di pondok pesantren Al-Mahalli, dan peneliti menemukan bahwa pesantren Al-Mahalli cukup berkontribusi kepada masyarakat Brajan dan ini suatu yang hal menarik untuk dijadikan penelitian.

3. Subjek Penelitian

Pada penelitian ini yang menjadi subyek dari penelitian ini adalah pengasuh pondok pesantren Al-Mahalli dan masyarakat yang tinggal di sekitar pondok pesantren atau dusun Brajan, wonokromo, Pleret, Bantul, Yogyakarta.

Data dari hasil penelitian ini di ambil dari beberapa narasumber yaitu pengasuh pondok pesantren Al – Mahalli sertabeberapa ustadz maupun ustadzah dan juga beberapa warga masyarakat Brajan yang mengetahui kontribusi dan perubahan yang terjadi yang merupakan hasil dari kontribusi yang diberikan pondok pesantren tersebut.

4. Metode Pengumpulan Data

Keberhasilan dari sebuah penelitian cukup besar tergantung pada teknik-teknik dari pengumpulan data-datanya (Khilmiyah, 2016: 229). Teknik – teknik dalam melakukan penelitian baik kualitatif

ataupun kuantitatif, maka seorang peneliti hendaknya lebih tegas dalam memilih dan memilih teknik yang akan digunakan dalam melakukan penelitian, karena keberhasilan pada suatu penelitian terletak pada teknik pengumpulan data.

Penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologis. Penelitian yang berdasarkan pada fakta-fakta dan kejadian-kejadian yang benar-benar terjadi tanpa adanya rekayasa untuk dapat mengetahui segala bentuk kontribusi dari pesantren padapendidikan agama Islam terhadap masyarakat yang tinggal di dusun Brajan, wonokromo, Bantul, Yogyakarta.

Untuk mendapatkan informasi-informasi yang dibutuhkan tersebut maka penelitian ini menggunakan beberapa teknik, yaitu: Observasi, Wawancara dan Dokumentasi.

a. Observasi

Observasi merupakan metode penelitian yang mengandalkan pencatatan secara sistematis yang meliputi tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung (Khilmiyah, 2016: 231). Data – data yang di kumpulkan salah satunya dengan menggunakan metode observasi atau pengamatan secara langsung pada kontribusi yang dilakukan pesantren terhadap masyarakat sekitar. Dilaksanakan agar dapat mengetahui bagaimana kontribusi pesantren dalam pendidikan agama Islam terhadap masyarakat

Brajan, sudahkan pesantren memberikan kontribusi pada masyarakat sekitar dalam bidang pendidikan agama Islam, dapatkan kontribusi tersebut diterima oleh masyarakat serta apakah terdapat perubahan setelah pesantren berkontribusi pada masyarakat dalam bidang pendidikan agama Islam.

b. Wawancara

Wawancara adalah untuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin mendapatkan informasi dan orang yang di mintai informasi dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang menuju ke satu tujuan tertentu (Mulyana,2001: 180). Wawancara merupakan interaksi tanya jawab antara dua orang yang berguna untuk mendapatkan informasi yang diinginkan, orang yang memberikan pertanyaan – pertanyaan di sebut dengan pewawancara sedangkan orang yang memberikan informasi disebut dengan narasumber.

Mewawancarai merupakan teknik yang kuat sebagai jabatan untuk memahami tema utama pada saat melakukan metode evaluasi kualitatif (Patton,1991: 12).

Wawancara dilakukan secara lisan dengan pertemuan tatap muka secara langsung secara pribadi. Narasumber yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah pengasuh pondok pesantren Al – Mahalli sendiri serta ustadz dan juga ustadzah dan warga masyarakat dan kepala dukuh dusu Brajan yang tinggal di

sekitar pesantren. Wawancara di lakukan guna untuk mendapatkan data mengenai kontribusi pesantren dalam pendidikan agama Islam terhadap masyarakat Brajan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi yang merupakan data sekunder biasanya berupa berupa data dokumentasi dan juga arsip-arsip resmi (Azwar, 1998: 36). Teknik dokumentasi yang beisikan tentang dokumen, catatan dan arsip – arsip resmi juga dapat dikatakan sebagai penunjang teknik – teknik sebelumnya sebagai bukti jika penelitian ini benar – benar asli bukan merupakan penelitian milik orang lain.

Pada penelitian ini dokumen yang dimaksud adalah arsip atau catatan penting dari pondok pesantren Al Mahalli dan juga dari Dusun Brajan itu sendiri.

5. Teknik analisis data

Dalam melakukan analisis data tentunya penelitian ini menggunakan model analisis data kualitatif. Analisis data dilakukan sebelum terjun langsung ke lapangan, selama dilapangan dan setelah selesai penelitian di lapangan. Analisis data menjadi satu pegangan bagi para peneliti, pada analisis data pada penelitian kualitatif lebih di fokuskan pada saat dilakukan penelitian langsung di lapangan bersama ketika data-data di kumpulkan.

Pada tahap analisis data, peneliti memilih pendapat dalam Mile's dan Huberman (1992) dalam Khilmiyah (2016: 280) yaitu tiga kategori, yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan (evaluasi).

1. Reduksi data

Pada tahap ini data dipilih, lebih di pusatkan lagi pada dan lebih di fokuskan lagi, pengabstrakan dan pentransformasian data-data yang masih kasar yang didapatkan dari lapangan. Proses ini dilakukan selama penelitian dilakukan, mulai dari awal hingga akhir penelitian.

2. Penyajian data

Data di sajikan dalam bentuk uraian-uraian dari teks deskriptif, sehingga untuk memahami apa yang terjadi akan sangat mudah, lalu dianalisis.

3. Menarik kesimpulan atau verifikasi

Penarikan kesimpulan adalah bagian dari suatu kegiatan dan konfigurasi yang utuh. Kumpulan-kumpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Pada tahap ini peneliti membuat koposisi yang terkait dengan prinsip logika mengangkatnya sebagai temuan penelitian, kemudian dilanjutkan dengan mengkaji berulang-ulang pada data yang ada, lalu di kelompokkan sesuai dengan poroposisi yang telah dirumuskan.

Makna-makna yang muncul dari data harus selalu di uji kebenarannya dan kesesuaian sehingga terjamin kevaliditasnya.

4. Keabsahan Data

Data – data yang telah di dapatkan selama di lapangan selanjutnya akan dilakukan uji validitas data, sehingga data – data tersebut benar – benar telah memenuhi kriteria yang di tentukan, data – data tersebut dapat dikatakan valid apabila data yang telah di dapatkan yang selanjutnya di laporkan tidak ada yang berbeda dari apa yang sesungguhnya terjadi (Sugiyono, 2010:119)

Uji kredibilitas dalam penelitian kualitatif sendiri dilakukan dengan cara pengamatan yang di perpanjang, ketekunan yang juga diperpanjang, diskusi bersama teman – teman, triangulasi data, data yang negativ dilakukan analisis serrta dilakukan *member check*.

Teknik triangulasi yang di gunakan dalam penelitian ini ada dua, yaitu: Triangulasi Sumber dan Triangulasi Teknik.

(1) Triangulasi Sumber

Data yang telah diperoleh kemudian di uji kredibilitas dengan cara di cek. Data yang telah di analisis kemudian di cek guna mendapatkan hasil kesimpulan yang selanjutnya di sepekat oleh nerasumber (Sugiono, 2010:127)

(2) Triangulasi Teknik

Data yang telah di dapatkan kemudian di cek dengan sumber yang sama tetapi dengan teknik yang berbeda (Sugiono, 2010: 127). Data yang diperoleh dengan hasil wawancara kemudian di cek dengan teknik observasi dan selanjutnya di dukung oleh hasil teknik dokumentasi.